

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas adalah suatu kondisi yang normal (alamiah) yang dialami oleh seorang wanita, dalam proses fisiologis tersebut dapat terjadi beberapa perubahan pada fisik, psikologis, sosial-spiritual. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan agar keadaan tersebut tidak berubah menjadi abnormal atau patologis. Kondisi ini berkaitan dengan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) dan juga Angka Kematian Bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan RI, 2020a). Kementerian Kesehatan RI mengumumkan bahwa jumlah kematian ibu yang dirangkum dari pencatatan program kesehatan keluarga pada kementerian kesehatan tahun 2023 menunjukkan 41,3% kematian di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik 2023 angka kematian bayi (AKB) di Indonesia yaitu sebanyak 16,85 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2022 lebih tinggi dari target SDGS's yaitu 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 dan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yaitu sebanyak 189 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dari target SDG'S yaitu 131 per 100.000 (Badan Pusat Statistik, 2023). Angka kematian ibu (AKI) di provinsi Bali tahun 2022 mencapai 110,4 per 100.000 KH dan angka kematian bayi mencapai 8,2 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023). Kabupaten Denpasar Utara situasinya jauh berbeda. Dari 10 per 100.000 kelahiran hidup hingga pada tahun 2022 menjadi 47,4 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023, AKI di Kabupaten

Denpasar Utara meningkat drastis (Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara, 2023).

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan berkualitas yaitu dilakukannya asuhan kebidanan secara komprehensif, diharapkan setelah dilakukannya asuhan tersebut ibu dapat menjalani kehamilan sampai keluarga berencana tanpa penyulit apapun. Asuhan komprehensif atau disebut *Continuity Of Care (COC)* merupakan asuhan yang dilakukan oleh bidan dimulai saat masa kehamilan sampai KB secara berkesinambungan. Dengan begitu berkembang kondisi ibu dapat terpantau dengan baik serta ibu menjadi lebih percaya dan terbuka karena merasa lebih dekat dan mengenal si pemberi asuhan (Walyani, 2017).

Langkah-langkah strategis diambil untuk mencegah terjadinya kematian ibu mencakup pendekatan komprehensif yang berfokus pada penanganan morbiditas, kematian ibu serta aspek kesehatan reproduksi. Upaya ini juga bertujuan untuk mengurangi dampak disabilitas terkait dengan kondisi-kondisi tersebut. Kematian ibu sering kali dipicu oleh berbagai komplikasi yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Dimulai pada awal proses kehamilan atau persalinan, rangkaian kejadian medis ini berpotensi memperburuk kondisi ibu akibat proses kehamilan atau persalinan, serta faktor lain yang dapat meningkatkan risiko kematian ibu (WHO, 2023).

Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam membantu upaya pencapaian penurunan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care*. *Continuity Of Care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan asuhan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pemilihan alat

kontrasepsi yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Andariya, 2017).

Sesuai dengan latar belakang yang telah dibuat, penulis ingin memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “YH” mulai usia kehamilan 33 minggu 4 hari. Asuhan ini akan berfokus pada pemenuhan kebutuhan khusus ibu dan bayinya. Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan pertama dengan Tafsiran Persalinan tanggal 22 Februari 2025. Alamat Jl. Antasura gg.Sutra no 2B Peguyangan Kaja, sehingga penulis dapat dengan mudah memantau perkembangan ibu secara berkelanjutan. Saat ini usia kehamilan ibu telah menginjak trimester ketiga dengan kondisi ibu sehat dan semua hasil pemeriksaan dalam batas normal. Nilai Poedji Rochyati ibu adalah 2, karena nilai awal ibu hamil adalah 2 dan tidak adanya Riwayat lain yang dialami oleh ibu. Walaupun skor Poedji Rochjati ibu “YH” adalah 2 masih memiliki besar kemungkinan untuk terjadi resiko. Ibu mengatakan pendamping persalinan yaitu suami dan keluarga, melahirkan di RSUP Prof.dr.I.G.N.G.Ngoerah, kendaraan milik pribadi yaitu motor, sumber dana sudah disiapkan dibantu dengan BPJS, donor darah sudah disiapkan yaitu keluarga ibu dan suami, serta ibu “YH” belum menentukan alat kontrasepsi pasca persalinan. Dampaknya dari tidak menggunakan alat kontrasepsi yaitu hamil tidak direncana. Pemantauan kepada ibu “YH” akan tetap dilakukan dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang akan dicantumkan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu “YH” Umur 28 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 33 minggu 4 hari sampai 42 Hari Masa Nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang terdapat dalam laporan kasus ini yakni “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu “YH” umur 28 tahun primigravida dari umur kehamilan 33 minggu 4 hari hingga 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum, penulisan laporan tugas akhir ini digunakan untuk mengevaluasi hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada ibu "YH", yang berusia 28 tahun dan merupakan primigravida, bersama dengan bayinya, yang menerima asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang komprehensif dan berkelanjutan mulai dari usia kehamilan 33 minggu 4 hari hingga 42 hari masa nifas, serta meliputi periode hingga bayi berusia 42 hari.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada ibu "YH" serta janinnya selama periode kehamilan, dimulai usia kehamilan 33 minggu 4 hari hingga mendekati waktu persalinan.
- b. Menjelaskan hasil dari pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ibu "YH" dan bayinya yang baru lahir selama proses persalinan.
- c. Menjelaskan hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “YH” selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “YH” dari usia 0 sampai masa 42 hari

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembacaan serta panduan dalam pengembangan penulisan yang berhubungan dengan Asuhan Kebidanan pada tahapan-tahapan khusus seperti kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan neonatus di masa mendatang.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi ibu dan keluarga

Setelah menerima pelayanan asuhan, diharapkan bahwa ibu dan keluarga bisa meningkatkan pemahaman dan keterampilannya terkait perawatan yang diperlukan selama kehamilan, proses persalinan, masa nifas, dan perawatan BBL, serta diharapkan bahwa ibu dan keluarga akan menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam melakukan perawatan anak.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan bahwa penulisan ini dapat memperluas pemahaman dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, sehingga mampu diterapkan dengan efektif.

c. Institusi Pendidikan

Diharapkan bahwa laporan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat untuk membandingkan praktik atau sebagai sumber informasi yang diperbaharui dalam memberikan asuhan, serta dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh petugas kesehatan, terutama bidan,

dalam memberikan asuhan Kebidanan kepada ibu hamil pada trimester III
hingga 42 hari setelah masa nifas.